

$$= \frac{3,069}{0,95} = 3,23$$

Besar nilai t_{tabel} dengan $df = 30$ dan sig 95% adalah 1,697 dengan ini berarti nilai $t_{\text{hitung}} = 3,23 > t_{\text{tabel}} = 1,697$

Kaidah pengujian

1. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, berarti valid
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, berarti tidak valid

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengujian hipotesis. Berdasarkan perhitungan dari t_{hitung} bahwa $3,23 > t_{\text{tabel}} 1,697$ maka uji hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dengan H_1 diterima. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP IT Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan adalah **diterima**.

Adapun hipotesis penelitiannya seperti yang telah dikemukakan di awal, yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP IT Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan

H_1 = Terdapat pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP IT Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas menunjukkan bahwa rata-rata persentase mengenai kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam sebagai variabel x yang menyatakan selalu atau komponen penunjang keprofesionalan guru sebesar 47,15% sedangkan persentase yang menyatakan guru tidak profesional sebesar 4%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sebagian besar pengaruh kompetensi profesional guru di SMP IT Cihirup terbilang cukup tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP IT Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan masuk dalam kategori **cukup baik**.
2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP IT Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan, yang mendapatkan nilai lebih dari 70 sebanyak 56,25% dan yang memperoleh nilai 70 ke bawah sebanyak 43,75%. Jadi, keadaan tingkat pencapaian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP IT Cihirup sudah mencapai kategori **Cukup**, karena 50% siswa sudah memperoleh nilai lebih dari 70.
3. Hasil dari perhitungan korelasi antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP IT Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan dapat dikemukakan bahwa terdapat korelasi positif antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP IT Cihirup dengan jumlah 31,7%. Sedangkan sisanya 68,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang peneliti tidak menelitinya, seperti motivasi, bakat, kecerdasan intelektual, dan lain sebagainya. Dan berdasarkan perhitungan uji t Besar nilai t_{tabel} dengan $df = 30$ dan sig 95% adalah 1,697

dengan ini berarti $t_{hitung} = 3,23 > t_{tabel} = 1,697$ maka uji hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dengan H_1 diterima. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP IT Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan adalah **diterima**.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas penulis ingin memberikan beberapa saran guna memperbaiki kompetensi profesional guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam supaya dalam kegiatan belajar mengajar dapat menunjang prestasi belajar siswa SMP IT Cihirup Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan semakin lebih baik.

1. Kepada Kepala Sekolah SMP IT Cihirup sebagai supervisor guru supaya dapat lebih memberikan perhatian serta arahan maupun kesempatan kepada guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam untuk mengikuti berbagai pelatihan mengajar maupun seminar tentang kompetensi guru.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam SMP IT Cihirup untuk lebih meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi profesional sehingga dapat menunjang keberhasilan prestasi belajar siswa SMP IT dan mendidik serta membimbing siswa yang bermoral dan berakhlak mulia.

